

Analisis Penerimaan Penggunaan Aplikasi Mobile PeduliLindungi dengan Menggunakan UTAUT

Muhammad Buhanuddin Fawwaz¹, Sudewantoro Nur Muhammad², Hukama' Nur R³,
Novanda Nurhandini Putri⁴, Khansa Renata⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer,
UPN "Veteran" Jawa Timur
Surabaya, Indonesia
e-mail: trilathif.upnjatim@gmail.com

Diajukan: 26 Desember 2021 Direvisi: 27 Juli 2022; Diterima: 09 Mei 2023

Abstrak

Di masa pandemi COVID-19, berbagai lingkungan kehidupan sangat terpengaruh di seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Untuk itu, pemerintah telah mengembangkan aplikasi mobile m-health sebagai solusi untuk menahan penyebaran COVID-19, yaitu mobile PeduliLinde. Masyarakat kini harus menggunakan aplikasi seluler PeduliLindungi setiap kali mengunjungi ruang publik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penerimaan masyarakat terhadap penggunaan aplikasi handphone PeduliLindungi. Metode penelitian dilakukan melalui observasi dan penyebaran kuesioner kepada responden. Setelah itu dilakukan analisis dengan model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) dan pengolahan data dengan model persamaan struktural Partial Least Squares (SEMPLS) menggunakan software SmartPLS 3.0. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa empat variabel yaitu performance expectancy (PE), effort expectancy (EE), social influence (SI), dan enable condition (FC), berpengaruh positif signifikan terhadap behavioral intention (BIUS), dan keempat secara keseluruhan. Variabel tersebut dapat menjelaskan pengaruh terhadap perilaku pengguna hanya sebesar 47.1%.

Kata kunci: COVID-19, PeduliLindungi, UTAUT, SEMPLS.

Abstract

During the COVID-19 pandemic, various living environments were greatly affected in all countries in the world including Indonesia. For this reason, the government has developed a mobile m-health application as a solution to contain the spread of COVID-19, namely the PeduliLinde mobile. The public must now use the PeduliLindungi mobile application every time they visit a public space. The purpose of this research is to analyze what factors can influence people's acceptance of the use of the PeduliLindungi mobile application. The research method was carried out through observation and distributing questionnaires to respondents. After that, an analysis was carried out using the UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) model and data processing using the Partial Least Squares (SEMPLS) structural equation model using SmartPLS 3.0 software. In this study, the results showed that four variables, namely performance expectancy (PE), effort expectancy (EE), social influence (SI), and enable condition (FC), had a significant positive effect on behavioral intention (BIUS), and all four overall. This variable can explain the effect on user behavior only by 47.1%.

Keywords: COVID-19, PeduliLindungi, UTAUT, SEMPLS.

1. Pendahuluan

Teknologi informasi dalam arti sempit mengacu pada teknologi informasi, yang merupakan contohnya ada software, hardware, software, database, dll. Tentang arti kata secara garis besar, teknologi informasi (TI) adalah kumpulan teknologi informasi (TI) yang berkaitan dengan teknologi.informasi. Pengguna dan kelola semua pengaturan organisasi [1].

Teknologi informasi berkembang semakin pesat di segala aspek kehidupan dalam masyarakat. Di dalam penerapannya semakin maju dan berkembang sesuai dengan kebutuhan orang yang lebih lengkap

dan serbaguna. Pemanfaatan teknologi informasi dan khususnya penerapannya tidak hanya banyak organisasi yang mendapat manfaat dari ini, beberapa tidak. Memang di dalam organisasi menganggap penggunaan teknologi penting karena teknologi informasi dapat memberikan kontribusi untuk perbaikan efektivitas dan efisiensi organisasi. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan penerapan teknologi pengetahuan adalah sikap pengguna yang menggunakan teknologi secara benar [2].

Pada masa pandemi COVID-19 ini sangat berdampak dalam berbagai sektor kehidupan bagi seluruh negara di dunia termasuk Indonesia [3]. Dengan adanya hal tersebut pemerintah mengembangkan sebuah aplikasi mobile m-health sebagai solusi dalam pengurangan penyebaran COVID-19 yaitu PeduliLindungi. Dimana dalam penerapannya digunakan suatu strategi yaitu contact tracing. Contact tracing pada aplikasi mobile PeduliLindungi meliputi men-tracing, tracking, dan fencing tentang virus corona atau COVID-19 [4]. Pengguna dapat memanfaatkan aplikasi mobile PeduliLindungi sebagai layanan e-Hac, melihat zona resiko COVID-19 sekitar dengan mengaktifkan fitur lokasi, memantau statistik kasus COVID-19, fitur QR Code yang digunakan untuk check-in ke fasilitas publik di masa pandemi, dsb.

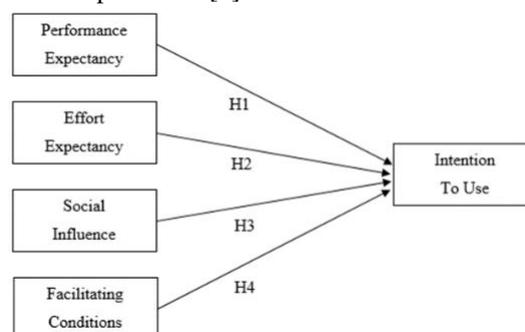
Namun ada beberapa permasalahan yang dirasakan oleh pengguna dalam menggunakan aplikasi mobile PeduliLindungi seperti adanya kesalahan data yang terinput dalam penerimaan vaksin, sistem terus meminta pengguna untuk login ulang, pengguna sering tidak menerima kode OTP, aplikasi tidak dapat melakukan check out secara otomatis sehingga pengguna masih dalam status check in jika tidak dilakukan check out oleh pengguna itu sendiri yang mengakibatkan masih terbaca dalam kuota fasilitas publik yang dikunjungi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu adanya penelitian tentang keberterimaan aplikasi mobile PeduliLindungi untuk mendukung keberhasilan penerapan sistem ini. Keberhasilan implementasi teknologi informasi sangat bergantung pada penerimaan pengguna. Berlaku untuk salah satu metode yang digunakan untuk menentukan penerimaan dan penggunaan teknologi yaitu Technology Acceptance and Use Theory (UTAUT). Metode UTAUT dikembangkan oleh Venkatesh et al. karena dalam pengenalan sistem informasi baru karena faktor yang disebabkan oleh berbagai pengguna. Model UTAUT digunakan dalam analisis penerimaan sistem informasi karena model menyelidiki penerimaan teknologi dan niat pengguna untuk menjadi tertarik atau berminat menggunakan teknologi [6]. UTAUT Model menggabungkan teori dan penelitian yang terfragmentasi semua orang yang menerima teknologi informasi sebagai satu kesatuan model yang menggabungkan variabel signifikan dari delapan model teoritis yang dikembangkan sebelumnya.

Ketika delapan teori menjadi satu model, yaitu teori kesatuan penerimaan dan penggunaan teknologi (UTAUT), Model Penerimaan Teknologi (TAM), Theory of Reasoned Action (TRA), Model Motivasi (MM), Theory of Planned Behavior (TPB), yang menggabungkan TAM dan TPB, model penggunaan komputer (MPCU), Teori Difusi Inovasi (IDT) dan Teori Kognitif Sosial (SCT) [10]. Model UTAUT memiliki empat konstruk yang memberikan pengaruh atau peran sebagai penentu reaksi pengguna dan perilaku penggunaan, yaitu ekspektasi kinerja, upaya, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi.

Beberapa penelitian sebelumnya menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) untuk menganalisis penerimaan sistem yaitu penelitian Trie Handian dan Sudiana tahun 2015 dan Sa'idah N. tahun 2017 berdasarkan penelitian sebelumnya. dukungan tersebut terkait dengan penggunaan aplikasi metode UTAUT, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem, yang dalam pekerjaan ini terkait dengan masalah aplikasi seluler PeduliLindungi.

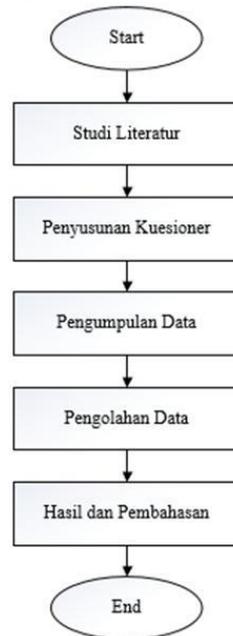
Model UTAUT yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan model UTAUT yang dimodifikasi seperti pada Gambar 1. Modifikasi model ini hanya menggunakan variabel utama pada model UTAUT. Variabel tersebut meliputi performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating condition yang berhubungan secara langsung terhadap intention to use. Berikut adalah model UTAUT yang digunakan dari penelitian [9].



Gambar 1. Model UTAUT Modifikasi

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Structural Equation Model Partial Least Square (SEMPLS). Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini terkait dengan analisis penerimaan aplikasi mobile PeduliLindungi dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahap alur penelitian

Pada bagian selanjutnya akan dijelaskan terkait dengan setiap tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini seperti berikut.

3.1. Studi Literatur

Pengertian dari studi literatur menurut Danial & Wasriah (2009) adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan beberapa buku yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Studi pustaka dilakukan dengan melihat berbagai majalah yang membahas tentang pemanfaatan teknologi menurut metode UTAUT [7].

3.2. Definisi Operasional

Pada tabel Tabel 1 merupakan definisi operasional yang dijelaskan yaitu Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Behavioral Intention.

9. Tabel 1. Definisi Operasional.

Variabel	Definisi	Indikator		Sumber
		Kode	Variabel	
Performance Expectancy	Didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individu percaya bahwa dalam penggunaan sistem dapat membantu untuk mencapai keuntungan dalam pekerjaannya.	PE1 PE2 PE3 PE4	Perceived usefulness Extrinsic motivation Job-fit Relative advantage	[5]
Effort Expectancy	Didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang	EE1 EE2	Perceived ease of use Complexity	[5]

	terkait dengan penggunaan sistem	EE3	Ease of use	
Social Influence	Didefinisikan sebagai sejauh mana individu memandang bahwa orang lain percaya bahwa dia harus menggunakan sistem baru	SI1 SI2 SI3	Subjective Norm Social Factor Image	[5]
Facilitating Condition	Didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa ada infrastruktur organisasi dan teknis untuk mendukung penggunaan sistem	F1 F2 F3	Perceived Behavioral Control Facilitating Conditions Compatibility	[5]
Behavioural Intention to Use	Didefinisikan sebagai keinginan seseorang individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu untuk menggunakan sistem	BIUS1 BIUS2	User Intensity Intention	[5]

2.3. Instrumen Pernyataan

Pada Tabel 2 akan menjelaskan instrumen pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Instrumen Pernyataan.

No	Variabel	Item	Pernyataan
1	Performance Expectancy	PE1	Aplikasi mobile PeduliLindungi bermanfaat untuk keseharian saya
		PE2	Aplikasi mobile PeduliLindungi meningkatkan produktivitas saya
2	Effort Expectancy	EE1	Aplikasi <i>mobile</i> PeduliLindungi mudah untuk dipelajari dan dimengerti
		EE2	Aplikasi mobile PeduliLindungi mudah untuk digunakan
		EE3	Aplikasi mobile PeduliLindungi lebih efisien dari segi tenaga dan waktu
3	Social Influence	SI1	Orang-orang disekitar mempengaruhi saya untuk menggunakan Aplikasi mobile PeduliLindungi
		SI2	Saya yakin Aplikasi mobile PeduliLindungi dipakai oleh banyak orang
4	Facilitating Condition	FC1	Saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk menggunakan Aplikasi mobile PeduliLindungi
		FC2	Sarana dan Prasarana teknologi yang ada sudah umum digunakan
5	Behavioural Intention to Use	BIUS1	Saya berniat menggunakan Aplikasi mobile PeduliLindungi dalam 6 bulan ke depan
		BIUS2	Saya akan meremndasikan untuk menggunakan Aplikasi mobile PeduliLindungi kepada orang terdekat saya
		BIUS3	Saya berencana menggunakan Aplikasi mobile PeduliLindungi setiap kali saya membutuhkannya

2.4. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder [11]. Untuk mengumpulkan data primer, dilakukan penyebaran kuesioner secara langsung secara online melalui platform Google Form dan dilakukan observasi lapangan untuk mendapatkan permasalahan pengguna ponsel PeduliLindungi. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari studi pustaka, studi literatur, buku-buku dan hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2.5. Penentuan Populasi dan Sampel

2.5.1. Populasi

Populasi pada penelitian ini merupakan jumlah pengguna yang mengunduh Aplikasi Mobile PeduliLindungi pada hingga bulan Desember 2021. Data pengunduh yang didapat dari Playstore adalah sebanyak 50.000.000 pengunduh.

2.5.2. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simple random probability sampling. Sampel acak sederhana dikatakan sederhana karena anggota populasi dipilih secara acak tanpa memandang kelas sosialnya [12].

2.5.3. Ukuran Sampel

Populasi pada penelitian ini merupakan jumlah pengguna yang mengunduh Aplikasi Mobile PeduliLindungi sebanyak 50.000.000 pengunduh.

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Gambar 3. Tabel Isaac dan Michael

Pada penelitian ini menggunakan tabel Isaac dan Michael yang memberikan kemudahan penentu jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahannya yaitu 1%, 5% dan 10%. Pada penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10%. Sehingga dapat dilihat dari Gambar 3. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 272.

2.5.4. Skala Likert

Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai instrumen penelitian. Skala Likert mengukur pendapat, sikap, dan persepsi dari seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial [8]. Dimana skala Likert digunakan untuk mengukur variabel. Skala Likert yang digunakan dalam studi berisi lima kategori seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Skala Likert

Ket.	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3

Ket.	Nilai
Setuju	4
Sangat Setuju	5

2.5.4. Pengelolaan Data

Setelah tahap pengumpulan data selesai, tahap selanjutnya adalah pengelolaan data. dimana datanya diterima diproses menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3.0 dengan estimasi model pengukuran (model eksternal) dan model struktural (model internal). Validitas konvergen, validitas diskriminan, reliabilitas komposit dan uji alfa Cronbach dilakukan untuk mengevaluasi model pengukuran, sedangkan uji r-kuadrat dan hipotesis dibuat untuk memperkirakan model struktural.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas ini menggunakan cara dengan menguji pertanyaan yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner dengan jumlah 30 data responden dan dihitung menggunakan SmartPLS 3.0.

3.1.1. Uji Validitas Instrumen Pernyataan

a. Convergent Validity

Uji convergent validity dapat dilihat dari nilai loading factor yaitu harus lebih dari 0.7. Seperti pada Gambar 4. Menunjukkan bahwa nilai loading factor lebih dari 0.7 dianggap valid.

	Behavioural intention to use	Effort Expectancy	Facilitating Condition	Performance Expectancy	Social Influence
X1.1				0.896	
X1.2				0.930	
X2.1		0.792			
X2.2		0.914			
X2.3		0.828			
X3.1					0.811
X3.2					0.810
X4.1			0.851		
X4.2			0.851		
Y1.1	0.844				
Y1.2	0.937				
Y1.3	0.796				

Gambar 4. Outer Loading menggunakan SmartPLS 3.0

b. Discriminant Validity

Dicriminant Validity dapat dilihat dari nilai cross loading untuk setiap variabelnya harus >0.70. Dan nilai AVE direkomendasikan harus lebih besar dari 0.50. Dapat dilihat pada Gambar 5. bahwa nilai dari semua konstruk memiliki nilai AVE >0.5 dimana dapat dikatakan valid.

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Behavioural intention to use	0.824	0.856	0.895	0.741
Effort Expectancy	0.809	0.847	0.883	0.716
Facilitating Condition	0.619	0.619	0.840	0.724
Performance Expectancy	0.803	0.823	0.909	0.834
Social Influence	0.476	0.476	0.793	0.656

Gambar 5. Discriminant Validity menggunakan SmartPLS 3.0

c. Composite Reliability

Biasanya nilai composite reliability cenderung lebih besar dari Cronbach's alpha. Dan dianggap reliabel apabila nilai composite reliability ≥ 0.7 . Dapat dilihat dari Gambar 5. nilai Composite Reliability didapatkan ≥ 0.7 yang menunjukkan semua variabelnya reliabel.

3.1.2. Uji Reliabilitas

3.1.2.1. Cronbach's Alpha

Uji reliabilitas konstruk penelitian diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian memberikan hasil pengukuran yang konsisten ketika mengukur gejala yang sama dua kali. Dalam penelitian ini dilakukan percobaan skala alpha Cronbach (Dahlan, 2014).

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas menggunakan SmartPLS

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Performance Expectancy	0.824	Sangat Reliabel
Effort Expectancy	0.809	Reliabel
Social Influence	0.619	Reliabel
Facilitating Condition	0.83	Sangat Reliabel
Bevahioural Intention to Use	0.476	Cukup Reliabel

3.2. Pengujian Inner Model

R-squared adalah angka antara 0 dan 1 yang menyatakan besarnya kombinasi dari . variabel independen yang secara bersama-sama mempengaruhi nilai variabel dependen. Semakin dekat angka dengan 1, semakin baik model yang dibuat oleh regresi.

	R Square	R Square Adjusted
Behavioural intention to use	0.547	0.471

Gambar 6. Hasil R-Square menggunakan SmartPLS 3.0

Dapat dilihat nilai yang didapatkan dari *R-Square* Adjusted adalah 0.471 maka pengaruh antar variabel dapat dikatakan *moderate*.

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.126	0.126
d_ULS	1.229	1.229
d_G	0.831	0.831
Chi-Square	130.249	130.249
NFI	0.466	0.466

rms Theta	0.369
-----------	-------

Gambar 7. Model Fit menggunakan SmartPLS 3.0

Model fit adalah model statistik yang menggambarkan seberapa baik itu cocok dengan serangkaian pengamatan. Seperti hasil pada Gambar 7. Menunjukkan bahwa nilai RMS Theta 0.369 > 0.102 dan nilai NFI 0.466 < 0.9. Maka berdasarkan kedua penilaian model tersebut, tidak memenuhi model fit. Begitu juga dengan nilai SRMR sebesar 0.126 > 0.10 maka juga tidak memenuhi model fit. Dapat disimpulkan bahwa tidak model fit dengan data.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui hubungan antar variabel. Untuk menguji hipotesis digunakannya nilai t-statistik dari output SmartPLS yang dibandingkan dengan nilai t tabel ataupun dengan melihat nilai signifikansinya dari P-Value.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis menggunakan SmartPLS 3.0

Pengaruh antar variabel	Koefisien Parameter	T-Statistik	Keterangan
Effort Expectancy -> Behavioural Intention to Use	0.133	0.585	Signifikan
Facilitating Condition-> Behavioural Intention to Use	0.205	0.933	Signifikan
Performance Expectancy-> Behavioural Intention to Use			Signifikan

Pengaruh antar variabel	Koefisien Parameter	T-Statistik	Keterangan
Intention to Use	0.186	1.208	
Social Influence-> Behavioural Intention to Use	0.420	2.386	Signifikan

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut; Berdasarkan analisis, diketahui bahwa variable Effort Expectancy (EE), Performance Expectancy (PE), Social Influence (SI) dan Facilitating Condition (FC) berpengaruh secara signifikan terhadap Behavioral Intention to Use. Secara keseluruhan keempat variabel tersebut hanya mampu menjelaskan pengaruh terhadap behavioral intention to use sebesar 47.1%.

Daftar Pustaka

- [1] Nasir, M. "Evaluasi penerimaan teknologi informasi mahasiswa di Palembang menggunakan model UTAUT", In Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI), 2013.
- [2] Bendi, R., & Andayani, S. "Analisis perilaku penggunaan sistem informasi menggunakan model UTAUT", *Semantik*, 3(1), 277-282, 2013.
- [3] M. Muhyiddin, "Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia", *JPP*, vol. 4, no. 2, pp. 240-252, Jun. 2020.
- [4] C. E. Putri, R. E. Hamzah, "Aplikasi Pedulilindungi Mitigasi Bencana Covid-19 Di Indonesia", *J. Pustaka. Komun*, vol. 4, no. 1, Mar. 2021.
- [5] Venkatesh, V, Morris, M.G, Davis, G.B., dan Davis, F.D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward A Unifed View. *MIS Quarterly*(27 : 3), pp. 425-478.
- [6] N. Sa'idah, "Analisis penggunaan sistem pendaftaran online (E-health) berdasarkan unified theory of acceptance and use of technology (uTAuT)", *J. adm. kesehat. indones*, 5(1), 72-81, 2017.
- [7] W. Eltria, "Analisis Faktor Penerimaan Aplikasi Gobis Menggunakan Metode UTAUT Pada Warga Kota", Skripsi,. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, 2020.
- [8] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", Bandung: ALFABETA, 2017.
- [9] T. Handayani, Sudiana, "Analisis Penerapan Model Utaut (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada Sttnas YOGYAKARTA)", *Angkasa*, vol. 7, no. 2, 2015, pp. 165-180
- [10] D. W. Prasetyo, "Penerapan Metode Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Dalam Memahami Penerimaan Dan Penggunaan Website Kkn Lppm Unisi", *J. Sistemasi*, vol. 6, no. 2, May, 2017.
- [11] E. Yuliana, Soetoro, M. Ramdan, "ANALISIS AGROINDUSTRI GULA KELAPA (SuatuKasus di Desa Sukamulya Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis)", *J. Ilm. mhs. Agroinfo. Galuh*, vol. 1, no. 2, Jan. 2015.
- [12] F. Febriyanti, K. Widiyanto, "Pengukuran Penggunaan E-Learning Pada Smk-Smak Bogor Dengan Tecnology Acceptance Model (Tam)", *J. Ilmu. Pengetah. Teknol*, vol. 2, no. 2, feb, 2017.